

# KECAMATAN KUTA DALAM ANGKA

*KUTA SUBDISTRICT IN FIGURES*

## 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BADUNG  
BPS-STATISTICS OF BADUNG REGENCY**

# **KECAMATAN KUTA DALAM ANGKA**

## ***KUTA SUBDISTRICT IN FIGURES***

### **2023**



**KECAMATAN KUTA DALAM ANGKA**  
***Kuta Subdistrict in Figures***  
**2023**

ISSN: 0852-0527

No. Publikasi/*Publication Number*: 51030.2207

Katalog /*Catalog*: 1102001.5103030

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxiv + 90 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Badung

*BPS-Statistics of Badung Regency*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Badung

*BPS-Statistics of Badung Regency*

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Badung

*BPS-Statistics of Badung Regency*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Bandara I Gusti Ngurah Rai/ *I Gusti Ngurah Rai Airport*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Badung/*BPS-Statistics of Badung Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Bhineka Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

**TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS**

**Pengarah/Director**

Septiana Tri Setiowati SST, M.Agb

**Penanggung Jawab/Persons in Charge**

Septiana Tri Setiowati SST, M.Agb

**Penyunting/Editors**

A.A. Ngr Aris Jayandran

**Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers**

A.A. Ngr Aris Jayandran • Syahrani Sulaiman • Jimmy Nickelson

**Penata Letak/Layout Designers**

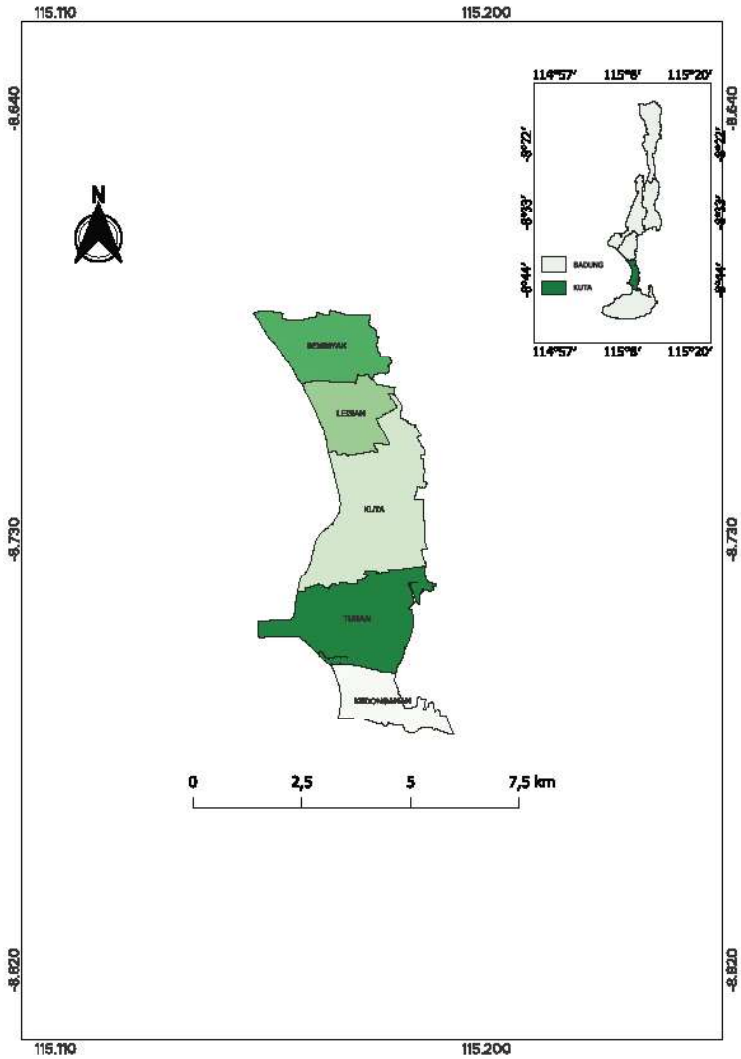
A.A. Ngr Aris Jayandran • Syahrani Sulaiman • Jimmy Nickelson

## **KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS**

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Kementrian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affair*
6. Perbekel/Lurah/*Village Head*
7. UPT Dinas Peternakan/*Department of Livestock*
8. PLKB Kecamatan/*Family Planning*

# PETA WILAYAH KECAMATAN KUTA

## MAP OF KUTA SUBDISTRICT



**KEPALA BPS KABUPATEN BADUNG**  
***CHIEF STATISTICIAN OF BADUNG REGENCY***



**SEPTIANA TRI SETIOWATI SST, M.Agb**



## KATA PENGANTAR

Kecamatan Kuta Dalam Angka 2023 adalah publikasi tahunan yang berisikan data hasil kegiatan statistik, kompilasi produk administrasi instansi/dinas/lembaga yang ada di Kecamatan Kuta maupun hasil sensus dan survei Badan Pusat Statistik dengan menyajikan data tahun 2022. Data yang disajikan diharapkan dapat mendukung perencanaan maupun pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan masyarakat khususnya di Kabupaten Badung. Penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada semua pihak atas bantuan dan partisipasinya sehingga dapat terwujud publikasi ini.

Kami akan terus meningkatkan kualitas penyajian data dalam publikasi ini, meskipun dengan segala keterbatasannya. Softcopy dan beberapa tabel dalam publikasi ini akan kami unggah pada website kami secepatnya. Website BPS Badung [badungkab.bps.go.id](http://badungkab.bps.go.id). Saran dan kritik dari semua pihak kami terima dengan senang hati untuk perbaikan penerbitan di masa yang akan datang.

Mangupura , September 2023  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Badung

**Septiana Tri Setiowati SST, M.Agb**





## **PREFACE**

*Kuta Subdistrict In Figures 2023 is an annual publication that provides data of statistical result, mainly from the compilation of administrative product of the Government Institution of South Kuta Subdistrict and result of census and survey conducted by BPS – Statistic of Badung Regency presenting 2021 data. Data presented are expected to support the planning, monitoring and evaluation activities in all life aspect of Badung Regency community. Appreciation and gratitude express to all concerned for their help and participation in creating of this publication.*

*We will continue to improve the quality of data presentation in this publication, albeit with all its limitations. Softcopy and some tables in this publication will be uploaded on our webiste as soon as possible. Webiste BPS Badung [www.badungkab.bps.go.id](http://www.badungkab.bps.go.id). Suggestions and criticism from all parties we are gladly accepted for future publishing improvements.*

*Mangupura , September 2023  
Chief Statistician of  
Badung Regency*

**Septiana Tri Setiowati SST, M.Agb**

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxi
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxiv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i> .....	xxvi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	10
3. Penduduk/ <i>Population</i> .....	21
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	32
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	43
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i> .....	57
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i>	70

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021</i> .....	8
1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict (km), 2021</i> .....	9
<b>2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1 Jumlah Desa Adat, Banjar Dinas, dan Banjar Adat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Number of Desa Adat, Banjar Dinas, and Banjar Adat by Villages/ Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021</i> .....	17
<b>2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES</b>	
2.2.1 Banyaknya Aparat Pemerintahan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Number of Government Officials by Villages in Kuta Subdistricts, 2021</i>	18
<b>3. PENDUDUK/POPULATION</b>	
3.1 Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021</i> .....	28

3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Kuta Subdistrict, 2021 .....</i>	30
<b>4.</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN EDUCATION</b>	
4.1.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Kuta Subdistrict, 2019–2021 .....</i>	38
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta, 2020/2021 dan 2021/2023 <i>Number of Schools by Educational Level in Kuta Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2023.....</i>	39
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta, 2020/2021 dan 2021/2023 <i>Number of Teachers by Educational Level in Kuta Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2023.....</i>	40
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta, 2020/2021 dan 2021/2023 <i>Number of Pupils by Educational Level in Kuta Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2023.....</i>	41
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN HEALTH</b>	
4.2.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kuta, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Kuta Subdistrict, 2019–2021 .....</i>	42
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2020 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2020.....</i>	43
<b>4.3</b>	<b>PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT</b>	

4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kuta, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Kuta Subdistrict, 2019–2021</i> .....	44
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Kuta Subdistrict, 2021</i> .....	45
4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Kuta Subdistrict, 2019–2021</i> .....	46
4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kuta, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Kuta Subdistrict, 2019–2021</i> .....	47
4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Kuta Subdistrict, 2021</i> .....	48
<b>4.4</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b> <b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021</i> .....	49
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kuta, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Kuta Subdistrict, 2020</i> .....	50
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Kuta, 2020 <i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Kuta Subdistrict, 2020</i> .....	53

4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021</i> .....	56
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Kuta Subdistrict, 2021</i> .....	58
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta (ha), 2019–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kuta Subdistrict (ha), 2019–2021</i> .....	66
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta (kuintal), 2019–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kuta Subdistrict (quintal), 2019–2021</i> .....	67
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta (m <sup>2</sup> ), 2019–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kuta Subdistrict (m<sup>2</sup>), 2019–2021</i> .....	68
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta (kg), 2019–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kuta Subdistrict (kg), 2019–2021</i> .....	69
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta (m <sup>2</sup> ), 2019–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Kuta Subdistrict (m<sup>2</sup>), 2019–2021</i> .....	70
5.6	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta (tangkai), 2019–2021	

	Halaman Page
	<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kuta Subdistrict (stalks), 2019–2021</i> ..... 71
5.7	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta (kuintal), 2019–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kuta Subdistrict (quintal), 2019–2021</i> ..... 72
<b>6.</b>	<b>PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION</b>
<b>6.1</b>	<b>PARIWISATA TOURISM</b>
6.1.1	Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Kuta Subdistrict, 2021</i> ..... 80
<b>6.2</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>
6.2.1	Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021</i> ..... 81
<b>6.3</b>	<b>KOMUNIKASI COMMUNICATION</b>
6.2.2	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021</i> ..... 83
6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021</i> ..... 84

6.3.2	<p>Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021 <i>The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021</i> .....</p>	85
<b>7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE</b>		
7.1	<p>Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Kuta Subdistrict, 2021</i> .....</p>	94
7.2	<p>Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Kuta Subdistrict, 2021</i> .....</p>	95
7.3	<p>Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Kuta, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Kuta Subdistrict, 2021</i> .....</p>	97



## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2022 ..... <i>Total Area by Village/Kelurahan (%), 2022</i> .....	6
1.2	Jarak ke Ibukota Kecamatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan XXX (km), 2022 ..... <i>Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in XXX Subdistrict (km), 2022</i> .....	7
2.1	..... .....	16
2.2	..... .....	17
3.1	..... .....	26
3.2	..... .....	27
4.1	..... .....	36
4.2	..... .....	37
5.1	..... .....	64
5.2	..... .....	65

6.1	...	78
6.2	...	79
7.1	...	92
7.2	...	93

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> .....	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i> .....	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> .....	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i> .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i> .....	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i> .....	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i> .....	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i> .....	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i> .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i> .....	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i> .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i> .....	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i> .....	: 1,8523 km/jam ( <i>km/hour</i> )
kuintal/ <i>quintal</i> .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i> .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i> .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i> .....	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

## DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

01

**GEOGRAFI**  
**GEOGRAPHY**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data terkait rupa bumi merupakan data sekunder yang bersumber dari Jawatan Topografi. Sementara data cuaca dan iklim bersumber dari Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
2. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di Antara puncak sampai lembah. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk.
3. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang
4. Dalam berbagai literatur, iklim didefinisikan sebagai keragaman keadaan fisik atmosfer, dan perubahan iklim didefinisikan sebagai perubahan pada iklim yang dipengaruhi langsung atau tidak langsung oleh aktivitas manusia yang merubah komposisi atmosfer, yang akan memperbesar keragaman iklim teramati pada periode

**TECHNICAL NOTES**

1. *Topography statistics are secondary data obtained from the topography Office. Meanwhile data about climate based on Meteorological, Climatological, and Geophysical Office.*
2. *Topography is the state of the earth in a certain area or region. Peak is the highest part of mount/ mountain. Slope is part of the dua gunung/ pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah mount/ mountain/hill which lies between the peak to the valley. Valley is a low area between two mounts/ mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains. graben atau slenk.*
3. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*
4. *In the literatures, climate variability defined as the physical state of the atmosphere, and climate change is defined as the change in climate that is influenced directly or indirectly by human activities are changing atmospheric*

yang cukup panjang. Secara statistik, perubahan iklim adalah perubahan unsur-unsurnya yang mempunyai kecenderungan naik atau turun secara nyata yang menyertai keragaman harian, musiman, maupun siklus.

*composition, which would enlarge the observed climate variability at a sufficiently long period. Statistically, climate change is the change in the elements that have a tendency to rise or fall significantly that accompany the daily variability, and seasonal cycles.*

## ULASAN

BAB 01 menunjukkan tentang Geografi dan Iklim. Dapat dilihat Gambar 1.1 menunjukkan tinggi wilayah serta jarak ibukota ke kota/kabupaten menurut kecamatan di Kabupaten Badung tahun 2020. Dari data yang diperoleh, Kecamatan Petang memiliki wilayah tertinggi dengan 275-2075 mdpl dengan jarak 24.9. Pada Gambar 1.2 menunjukkan luas daerah dan jumlah pulau menurut kecamatan di Kabupaten Badung tahun 2020. Pada grafik terlihat bahwa Kecamatan Petang memiliki wilayah terluas dengan luas 115 km<sup>2</sup> dengan persentase sebesar 27,48%, serta total pulau yaitu satu pulau.

Tabel 1.1.3 menunjukkan data nama sungai, bendung dan perkiraan luas areal yang diairi di Kabupaten Badung tahun 2020. Sungai terpanjang yang diairi di Kabupaten Badung adalah Tukad Ayung dengan panjang 62,5km. Dari keadaan iklim pada Tabel 1.2.1 tentang pengamatan unsur iklim Kabupaten Badung tahun 2020 menunjukkan suhu, kelembapan, kecepatan angin, tekanan udara, jumlah curah hujan, jumlah hari hujan dan penyinaran matahari. Karena perubahan terjadi setiap bulan, tabel dibuat perbulan dalam kurun waktu satu tahun.

## DESCRIPTION

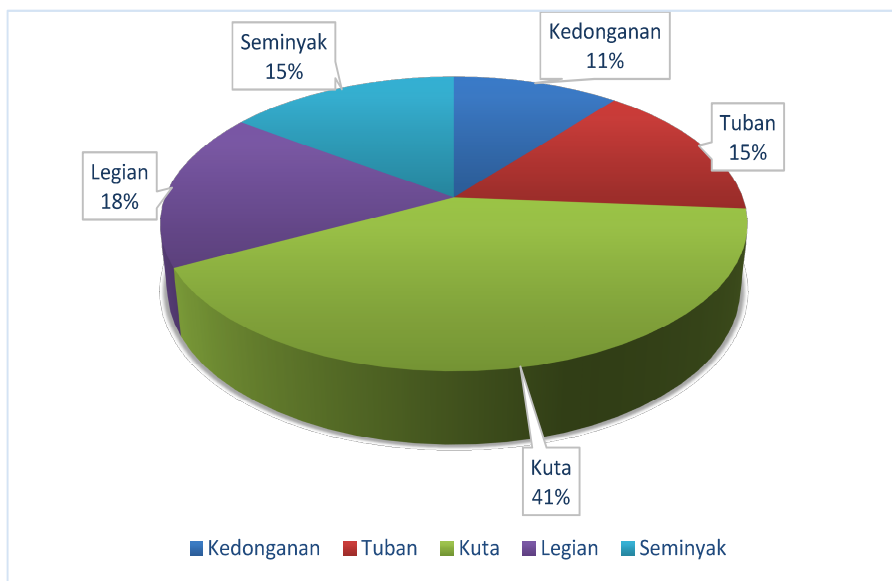
*CHAPTER 01 is showing about Geography and Climate. It can be seen in Figure 1.1 showing the height of the area and the distance from the capital to the city / regency according to the sub-district in Badung Regency in 2020. From the data obtained, Petang District has the highest area with 275-2075 masl with a distance of 24.9. Figure 1.2 shows the area and number of islands by sub-district in Badung Regency in 2020. In the graphic, it can be seen that Petang District has the largest area with an area of 115 km<sup>2</sup> with percentage of 27.48%, also a total of island with one island.*

*Table 1.1.3 shows the data on river names, weirs and the estimated area of irrigated area in Badung Regency in 2020. The longest river irrigated in Badung Regency is Tukad Ayung with a length of 62.5 km. From the climatic conditions in Table 1.2.1 regarding Observation of the climatic elements of Badung Regency in 2020, it shows temperature, humidity, wind speed, air pressure, amount of rainfall, number of rainy days and sunshine. Because changes occur every month, tables are created monthly over a period of one year.*



**Gambar 1.1**  
**Figures**

**Luas Daerah menurut Desa/Kelurahan (%), 2021**  
**Total Area by Village/Kelurahan (%), 2021**

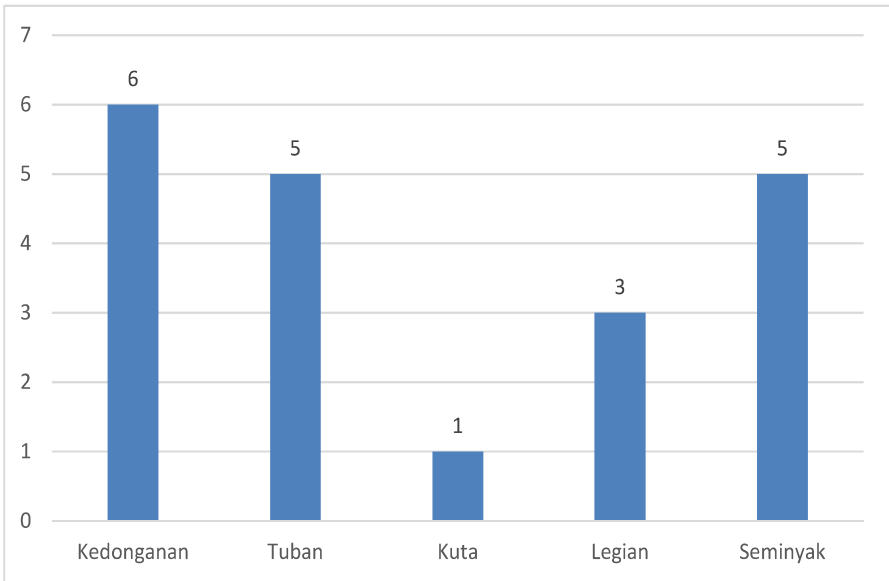


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Gambar** 1.2  
**Figures**

**Jarak ke Ibukota Kecamatan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta (km), 2021**  
*Distance to the Subdistrict Capital by Village/Kelurahan in Kuta Subdistrict (km), 2021*



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**1.1 KEADAAN GEOGRAFI**  
**GEOGRAPHY CONDITION**

**Tabel 1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021**  
**Table Total Area by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021**

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Luas</b> <i>Total Area</i> <b>(km<sup>2</sup>/sq.km)</b>	<b>Persentase terhadap Luas</b> <i>Percentage to Subdistrict Area</i> <b>Kecamatan</b>
(1)	(2)	(3)
Kedonganan	1,91	30
Tuban	2,68	25
Kuta	7,23	5
Legian	3,05	15
Seminyak	2,65	25
<b>Kecamatan Kuta</b>	<b>17,52</b>	<b>100</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel** 1.1.2  
**Table**

**Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta (km), 2021**  
*Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict (km), 2021*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Jarak ke Ibukota Kecamatan</b> <i>Distance to Subdistrict Capital</i>	<b>Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota</b> <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kedonganan	6	27
Tuban	5	18
Kuta	1	16
Legian	3	15
Seminyak	5	12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021



02

**PEMERINTAHAN**  
**GOVERNMENT**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sistem politik di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif, dan yudikatif (TriasPolitika).
2. Kekuasaan legislatif dipegang oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) sebagai lembaga tertinggi negara. Keanggotaan MPR berubah setelah Amandemen UUD 1945 pada periode 1999-2004. Seluruh anggota MPR adalah anggota DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) ditambah anggota DPD (Dewan Perwakilan Daerah). Anggota DPR dan DPD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
4. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014-2019—terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
5. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Mahkamah

**TECHNICAL NOTES**

1. *The political system in Indonesia is based on Trias Politica principle or separation of legislative, executive, and judicative power.*
2. *Legislative power is held by the People's Consultative Assembly (MPR) as the highest institution. The MPR membership changed after the amandement of The 1945 Constitution of The Republic of Indonesia (UUD 1945) during the period 1999-2004. MPR members are all The Indonesian House of Representative (DPR) members plus Regional Representatives Council (DPD). DPR and DPD members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
4. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2014-2019 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institution.*
5. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*

- Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
6. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
  7. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
  8. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
  6. *village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
  7. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
  8. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*



**ULASAN**

BAB 02 menunjukkan tentang Pemerintah. Pada Gambar 2.1 menunjukkan jumlah desa/kelurahan menurut kecamatan di Kabupaten Badung tahun 2016-2021. Dari data yang diperoleh, Kecamatan Mengwi memiliki 20 desa/kelurahan, merupakan desa/kelurahan terbanyak di Kabupaten Badung, sedangkan Kecamatan Kuta hanya memiliki 5 desa/kelurahan. Gambar 1.2 menunjukkan jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut partai politik dan jenis kelamin di Kabupaten Badung tahun 2021. Grafik menunjukkan bahwa Partai PDIP memiliki anggota terbanyak dengan total 22 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Pada Tabel 2.3.1 tentang jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Badung tahun 2019-2021 didominasi oleh perempuan sebanyak 4159 dan laki-laki sebanyak 4.053 orang. Selain itu, ditampilkan keuangan pemerintah, dengan rinci yaitu Realisasi Pendapatan Pemerintah, Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Badung tahun 2017-2021 serta besarnya pajak yang diterima oleh Kabupaten Badung tahun 2019-2021. Tahun 2021, Kabupaten Badung mengalami defisit hingga Rp.3,124,346,260.25 dari tahun sebelumnya yang mengalami surplus.

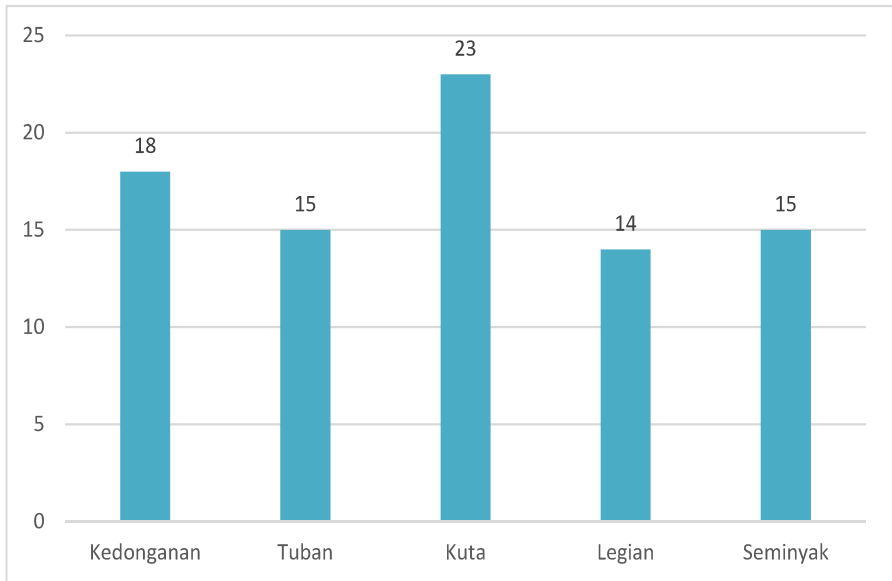
**DESCRIPTION**

*CHAPTER 02 is showing the Government. Figure 2.1 shows the number of villages / wards by sub-district in Badung Regency in 2016-2021. From the data obtained, Mengwi District has 20 villages / wards, the largest number of villages / wards in Badung Regency, while Kuta District only has 5 villages / wards. Figure 1.2 shows the number of members of the Regional People's Representative Council according to political parties and gender in Badung Regency in 2021. The graphic shows that the PDIP Party has the most members with a total of 22 men and 6 women.*

*In Table 2.3.1, the number of Civil Servants in Badung Regency in 2019-2021 was dominated by 4159 women and 4,053 men. In addition, government finances are displayed, in detail, namely Realization of Government Revenue, Realization of Government Expenditure of Badung Regency in 2017-2021 and the amount of tax received by Badung Regency in 2019-2021. In 2021, Badung Regency experienced a deficit of up to Rp. 3,124,346,260.25 from the previous year which experienced a surplus.*

**Gambar 2.1**  
**Figures**

**Banyaknya Aparat Pemerintahan Menurut Desa/  
Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021**  
*The Number of Government Officials by Villages at Kuta  
Subdistrict, 2021*



Sumber/Source : Perbekel/Lurah/ Village Head

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1** Jumlah Desa Adat, Banjar Dinas, dan Banjar Adat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021  
*Table* *Number of Desa Adat, Banjar Dinas, and Banjar Adat by Villages<sup>1</sup>/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Desa Adat	Banjar Dinas	Banjar Adat
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedonganan	1	4	4
Tuban	2	6	6
Kuta	1	13	13
Legian	1	3	3
Seminyak	1	2	5
<b>Kecamatan Kuta</b>	<b>6</b>	<b>28</b>	<b>31</b>

## 2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.1** Banyaknya Aparat Pemerintahan Menurut Desa/  
**Table** Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021  
*Number of Government Officials by Villages at Kuta Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Perbekel/ Lurah <i>Village Head</i>	Sekretaris Desa/ Lurah <i>Secretary of Village Head</i>	Kelian Banjar/ Kaling <i>Chief of Local Neighborhood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedonganan	1	1	6
Tuban	1	1	4
Kuta	1	1	13
Legian	1	1	3
Seminyak	1	1	2
<b>Kecamatan Kuta</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>28</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.1

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Kaur/Kasi Section</b>	<b>Tenaga Administrasi Administration Staff</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedonganan	1	7	18
Tuban	1	6	15
Kuta	1	6	23
Legian	1	7	14
Seminyak	1	8	15
<b>Kecamatan Kuta</b>	<b>6</b>	<b>34</b>	<b>85</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perbekel/Lurah/Village Head

03

**PENDUDUK  
POPULATION**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 2000, 1990, 1980, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e0census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ' Hari Sensus '.Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka

**TECHNICAL NOTES**

1. *The main source of population data is the population census which is carried out every ten years. Population censuses have been held six times since Indonesia's independence, namely in 1961, 1971, 2000, 1990, 1980, and 2010. In the population census, enumerations were conducted on all residents residing in Indonesia's territorial territory including foreign nationals except members of the diplomatic corps friendly countries and their families. The data collection method in the census is done by interviewing the census officer with the respondent and also through e0census. Population registration uses the concept of usual residence, which is the concept where ordinary residents reside. For residents who reside remain enumerated where they used to live, while for residents who do not reside remain enumerated at the place where they were found by census officers on the eve of 'Census Day'. Including residents who do not reside permanently are homeless, the crew Indonesian flag, boat dwellers / floating houses, remote / isolated communities, and refugees. For those who have permanent residence and are traveling outside the area for more than six months, are not enumerated at their place of residence, but are enumerated at diam nonummy nibh euismod*

yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010/2035—menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

*where the population census was not carried out, population data was obtained from the results of population projections. Population projection is a scientific calculation based on the assumptions of the components of population change, namely birth, death, and migration. Projection of Indonesian population in 2010/2035 0 using population base data from SP2010.*

2. *Indonesian population are all people who have been domiciled in the territory of Indonesia for 6 months or more and or those who have been domiciled for less than 6 months but aim to settle.*
3. *The population growth rate is a number that shows the percentage of population growth over a period of time.*
4. *Population density is the ratio of the number of inhabitants per square kilometer*



**ULASAN**

BAB 03 menampilkan tentang Penduduk dan Ketenagakerjaan. Pada Gambar 3.1 ditampilkan grafik mengenai banyaknya pencari kerja yang terdaftar menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan di Kabupaten Badung tahun 2020. Dari data yang diperoleh, banyaknya pencari kerja yang terdaftar didominasi oleh lulusan SLTA dengan total 137 orang, laki-laki sebanyak 76 orang dan 61 orang perempuan. Pada Gambar 3.2 menunjukkan banyaknya tenaga kerja asing pendatang di Kabupaten Badung rentang tahun 2010 sampai 2020. Pada gambar grafik terlihat fluktuatif setiap tahunnya, namun selang 10 tahun terakhir, tahun 2020 jumlah tenaga kerja asing pendatang mencapai 861 orang di Kabupaten Badung.

Pada sub bab 3.1 menampilkan data mengenai laju penduduk, laju Pertumbuhan Penduduk per tahun, distribusi persentase penduduk, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin penduduk, dan pada sub bab 3.2 mengenai Ketenagakerjaan menampilkan beberapa tabel tentang jumlah penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan utama, persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja hingga upah minimum dan kebutuhan hidup minimum pekerja lajang di Kabupaten Badung.

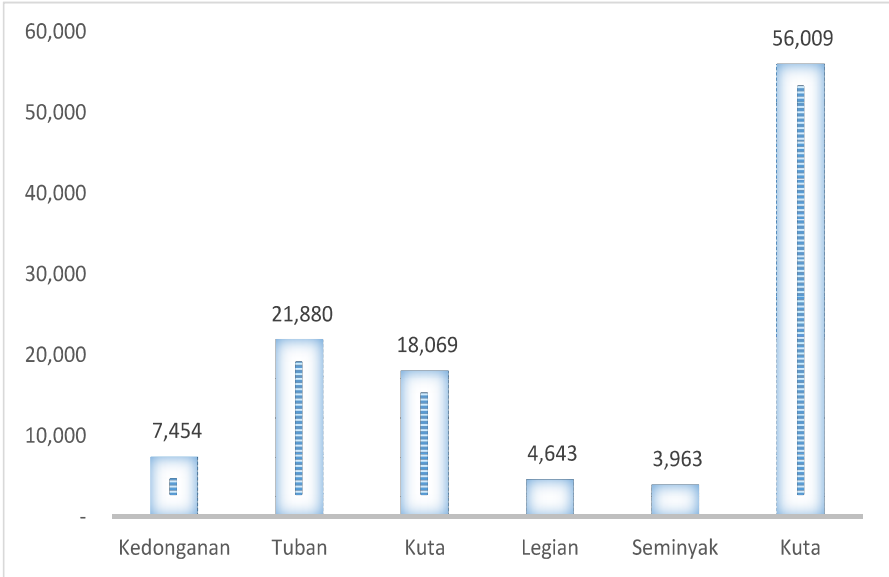
**DESCRIPTION**

*CHAPTER 03 shows Population and Employment. Figure 3.1 shows a graph regarding the number of job seekers registered according to gender, education level in Badung Regency in 2020. From the data obtained, the number of registered job seekers is dominated by high school graduates with a total 137 people, 76 men and 61 people women. Figure 3.2 shows the number of foreign migrant workers in Badung Regency from 2010 to 2020. In the graphic image, it shows that it fluctuates every year, but in the last 10 years, in 2020 the number of foreign migrant workers reached 861 people in Badung Regency.*

*Sub-chapter 3.1 displays data on population rates, annual population growth rates, population percentage distribution, population density, population sex ratios, and sub-chapter 3.2 regarding Employment provides several tables on the number of working population according to main employment status, percentage of the population. working for the working age population up to the minimum wage and minimum living needs for single workers in Badung Regency.*

**Gambar 3.1**  
**Figures**

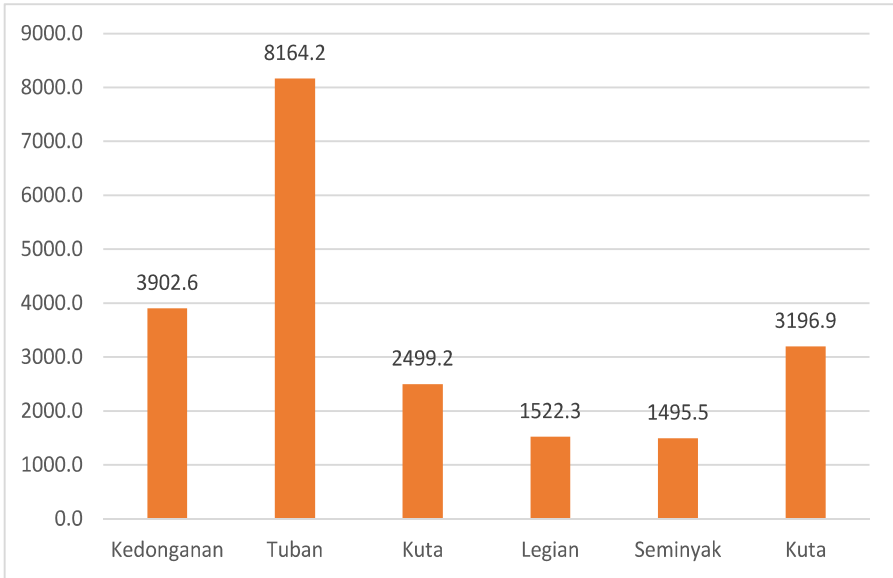
**Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021**  
**Population by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021**



Catatan/Note: ...  
Sumber/Source: BPS- Sensus Penduduk 2020/BPS-Population Census 2020

**Gambar** 3.2  
**Figures**

**Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021 (per km<sup>2</sup>)**  
**Population Dnsity by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021 (per km<sup>2</sup>)**



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS- Sensus Penduduk 2020/BPS-Population Census 2020

**Tabel** 3.1  
**Table**

**Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2022**  
*Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2022*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/ <i>Population</i>		
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedonganan	11 145	10 777	21 922
Tuban	9 108	9 167	18 275
Kuta	3 830	3 783	7 613
Legian	2 317	2 357	4 674
Seminyak	1 992	2 018	4 010
<b>Kuta</b>	<b>28 392</b>	<b>28 102</b>	<b>56 494</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk (per Km<sup>2</sup>) Population Density per sq.km</b>	<b>Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kedonganan	13.31	3 902.62	101.51
Tuban	39.07	8 164.18	103.63
Kuta	32.26	2 499.17	99.41
Legian	8.29	1 522.30	97.91
Seminyak	7.08	1 495.47	98.25
<b>Kuta</b>	<b>100.00</b>	<b>3 196.86</b>	<b>101.11</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Data Konsolidasi Bersih Semester 2 Tahun 2022 Kementerian Dalam Negeri/ Net Consolidated Data for Semester 2 of 2022 Ministry of Home Affairs

**Tabel** 3.2  
**Table**

**Jumlah Penduduk Hasil Registrasi Desa/Kelurahan  
Menurut Jenis Kelamin per Desember 2021 di Kecamatan  
Kuta, 2021**

*Population from Villages Registration by Gender as of  
December 2021 in Kuta Subdistrict, 2021*

Kelompok Umur Age Groups	Penduduk/Population		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedonganan	3 765	3 599	7 364
Tuban	8 511	7 918	16 429
Kuta	8 789	8 854	17 643
Legian	2 685	2 687	5 372
Seminyak	1 919	1 951	3 870
<b>Nama Kecamatan</b>	<b>25 669</b>	<b>25 009</b>	<b>50 678</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Perbekel/Lurah/ Village Head

# 04

## **SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT** ***SOCIAL AND WELFARE***



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Tidak / belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat / belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (paket A,B, atau C) baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (paket A,B,atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca diam

**TECHNICAL NOTES**

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending School is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, Package B, or Package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *non-formal education, and 3) formal education, all of which can complement and enrich each other (Law No. 20 of 2013 concerning the national education system)*
6. *The formal education levels consist*



diam nonummy nibh euismod namun dapat melewati ujian akhir maka dikategorikan memiliki jenjang pendidikan yang sama dengan orang yang mengikuti dan menamatkan secara penuh jenjang pendidikan tersebut. (Undang-Undang No 20 Tahun 2013)

6. Pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.
7. Jenis institusi pendidikan terdiri dari sekolah umum, sekolah kejuruan/vokasi/, sekolah akademik, sekolah keagamaan. Pendidikan Dasar terdiri dari Sekolah Dasar dan Sekolah Dasar Islam atau yang sederajat. Sekolah Menengah terdiri dari SMU, madrasah Aaliyah, Sekolah Menengah Kejuruan. Pendidikan Tinggi terdiri dari diploma, S1, master, spesialis dan doktor. Sekolah Tlinggi dapat berupa Akademi, politeknik, institut atau universitas.

*The formal education level consists of primary education secondary education, and high education.*

7. *The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and spesific education. a. The primary education consists of elementary school and Islamic elementary school or other equivalent forms and junior high school and MTS, or other equivalent forms. b. The secondary education consists of the senior high school, MA, vocational school, and vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms. c. The high educational consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist and doctoral degrees that are held by the college. The college can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

**ULASAN**

BAB 04 tentang Sosial dan Kesejahteraan Rakyat. Banyak elemen yang terdapat pada bagian ini, seperti Pendidikan, Kesehatan, Agama dan Sosial Lainnya serta Kemiskinan. Data yang tertera pada bab ini mencakup beberapa elemen, contohnya pada tabel mengenai pendidikan yang terdiri dari banyaknya sekolah, guru dan murid di Kabupaten Badung, serta tabel mengenai agama dan sosial lainnya seperti jumlah penganut agama, kriminalitas, jumlah pengunjung perpustakaan dan lainnya.

Pada Gambar 4.1 ditampilkan grafik yang menunjukkan jumlah tenaga kesehatan menurut kecamatan di Kabupaten Badung pada tahun 2020. Data pada grafik menjelaskan bahwa tenaga kesehatan terbanyak di Kabupaten Badung yaitu memiliki 161 orang perawat, sedangkan hanya 8 orang ahli gizi yang terdara. Gambar 4.2 menunjukkan indeks kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan di Kabupaten Badung, 2015 sampai tahun 2020. Data grafik menunjukkan pada tahun 2020, indeks kedalaman dan indeks keparahan kemiskinan mencapai angka 0.31 dan 0.7, yang mengartikan lebih tinggi dari beberapa tahun sebelumnya.

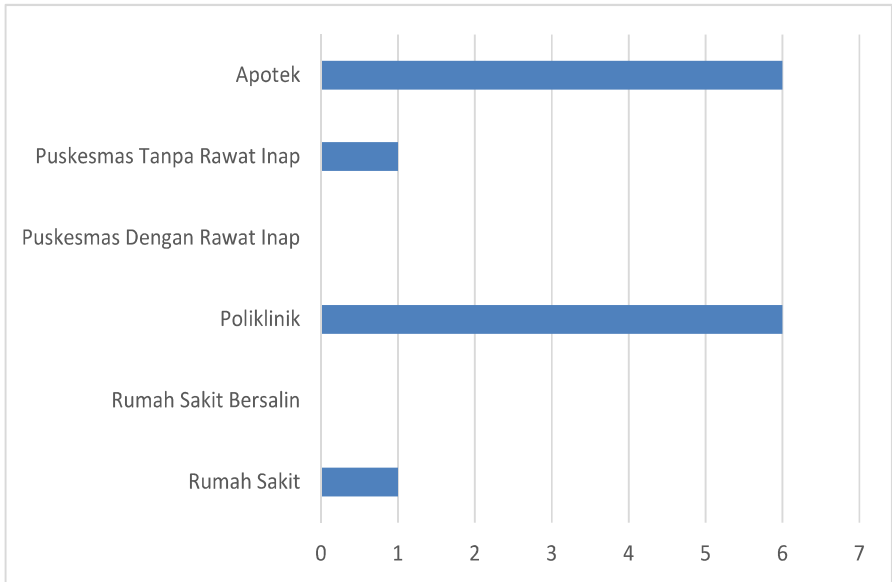
**DESCRIPTION**

*CHAPTER 04 is about Social and Welfare. There are many elements in this section, such as Education, Health, Religion and Other Social Affairs and Poverty. The data listed in this chapter includes several elements, for example in the table on education which consists of the number of schools, teachers and students in Badung Regency, as well as tables on religion and other social matters such as the number of religious adherents, crime, the number of library visitors and others.*

*Figure 4.1 shows a graph showing the number of health workers by sub-district in Badung Regency in 2020. The data in the graph shows that the largest number of health workers is in Badung Regency. that is, it has 161 nurses, while only 8 nutritionists are registered. Figure 4.2 shows the poverty depth index and poverty severity index in Badung Regency, 2015 to 2020. Graphical data shows that in 2020, the poverty depth and severity index reached 0.31 and 0.7, which are higher than in previous years.*

**Gambar** 4.1  
**Figures**

**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kuta, 2020**  
*Number of Villages/Kelurahan that Have Health Facilities by Type of Health Facilities in Kuta Subdistrict, 2020*



Catatan/Note: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/  
*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019 dan 2020/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019 and 2020

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta, 2019–2021  
**Table 4.1.1** *Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Kuta Subdistrict, 2019–2021*

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	6	6	6
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	2	2	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	6	6	6
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	5	5	5
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	1	1	1
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	3	3	3
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>	1	1	1
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	2	2	2

Catatan/Note: <sup>1</sup>Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/  
*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2020 and 2021*

**Tabel 4.1.2**  
**Table**

**Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools by Educational Level in Kuta Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup> /Kindergarten <sup>1</sup>	1	1	24	24	25	25
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup> Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	-	-	-	-	1	1
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup> Elementary Schools <sup>1</sup>	19	19	4	4	23	23
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup> /Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	0	0	2	2	2	2
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1</sup> /Junior High Schools <sup>1</sup>	3	3	4	4	7	7
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup> /Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1</sup> /Senior High Schools <sup>1</sup>	2	2	3	3	5	5
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1</sup> Vocational High Schools <sup>1</sup>	0	0	1	1	1	1
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup> Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: <sup>3</sup> Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2023

**Tabel 4.1.3** Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta, 2020/2021 dan 2021/2022  
**Table** Number of Teachers by Educational Level in Kuta Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2023	2020/2021	2021/2023	2020/2021	2021/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK)/Kindergarten <sup>1</sup>	6	6	130	130	136	136
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup> Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	-	-	-	-	2	2
Sekolah Dasar (SD) <sup>1,3</sup> Elementary Schools <sup>1,3</sup>	316	339	106	103	422	442
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup> /Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	0	0	46	46	46	46
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1,3</sup> / Junior High Schools <sup>1,3</sup>	144	146	98	92	242	238
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup> /Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1,3</sup> /Senior High Schools <sup>1,3</sup>	-	-	-	-	205	200
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1,3,4</sup> Vocational High Schools <sup>1,3,4</sup>	18	17	24	24	42	41
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup> Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: <sup>3</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

<sup>4</sup> Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2023

**Tabel 4.1.4** Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Kuta, 2020/2021 dan 2021/2022  
**Table** Number of Pupils by Educational Level in Kuta Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2023	2020/2021	2021/2023	2020/2021	2021/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup> /Kindergarten <sup>1</sup>	102	46	1346	543	1448	589
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup> Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	-	-	-	-	18	14
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup> Elementary Schools <sup>1</sup>	5932	5668	1393	1111	7325	6779
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup> /Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	0	0	952	825	952	825
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1</sup> /Junior High Schools <sup>1</sup>	2648	2779	1247	1091	3895	3870
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup> /Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	0	0	0	0	0	0
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1</sup> /Senior High Schools <sup>1</sup>	1147	1734	1203	1861	2350	3595
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1</sup> Vocational High Schools <sup>1</sup>	300	358	278	331	578	689
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup> Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	0	0	0	0	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2023

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Kuta, 2019–2021**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Kuta Subdistrict, 2019–2021**

Jenis Sarana Kesehatan <i>Type of Health Facilities</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	2	2	2
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	0	0	0
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	4	5	5
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	1	1	1
Apotek <i>Pharmacy</i>	5	5	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2019–2021*



05

**PERTANIAN**  
**AGRICULTURE**



05

**PENJELASAN TEKNIS**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang

**TECHNICAL NOTES**

1. *Pertanian yang berpetak-petak dan disetujui oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan / menyalurkan udara, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa melihat dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang disetujui termasuk tanah yang dilunasi di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, tanah bengkok, tanah serobotan, tanah rawa yang ditanami padi dan tanaman bekas tanaman yang telah digunakan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.*
2. *Tegal / Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (tanah kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman rumah serta penggunaannya tidak bergerak.*
3. *Ladang / Huma adalah tanah pertanian bukan sawah (tanah kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan dipindahkan jika sudah tidak subur lagi (pindah-pindah). Penting lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah di pinggiran kota.*
4. *Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk*

- biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan diseluruh wilayah Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran  $2 \frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
  6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
  7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
- tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak bisa diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak bisa dikerjakan lebih dari 2 (dua) tahun.*
5. *Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah hasil panen luas dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara panen luas dengan produktivitas. Pengumpulan data panen luas dilakukan setiap bulan dengan membahas daerah kecamatan diseluruh wilayah Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan menghasilkan  $2 \frac{1}{2}$  m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulan) pada waktu panen petani.*
  6. *Data produksi padi dan palawija yang disajikan dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).*
  7. *Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang mengandung daun, bunga, buah, dan umbinya, yang dikonsumsi kurang dari satu tahun*

**ULASAN**

BAB 05 menampilkan tentang Pertanian, Kehutanan, Peternakan serta Perikanan. Pada bab ini ditampilkan tiga sub bab yaitu Hortikultura, Perkebunan dan Perikanan. Tabel yang disajikan pada bab ini, terdapat luas panen, hasil produksi serta luas lahan dari tanaman sayuran, biofarmaka, buah-buahan. Selain itu, terdapat hasil perkebunan dan juga bagian perikanan yang mencakup banyak hal salah satunya bagian produksi ikan serta luas dan nilai hasil pemeliharaan ikan di Kabupaten Badung.

Gambar 5.1 ditampilkan grafik yang menunjukkan produksi tanaman biofarmaka tahun 2020 dan 2021 di Kabupaten Badung. Data pada grafik menjelaskan bahwa kunyit merupakan hasil produksi terbanyak. di tahun 2020 dan di tahun 2021, dengan total produksi sebanyak 2,410,651 kg dan 1,097,500 kg di tahun 2021. Gambar 5.2 menampilkan grafik data mengenai produksi ikan basah di Kabupaten Badung selama tahun 2021. Data grafik menunjukkan pada bulan Juli, produksi ikan laut mencapai 1,482.56 ton yang merupakan hasil terbanyak selama tahun 2021, untuk ikan darat, produksi terbanyak terjadi di bulan Desember sebanyak 101.90 ton. Sedangkan di tahun 2021 tidak memproduksi rumput laut.

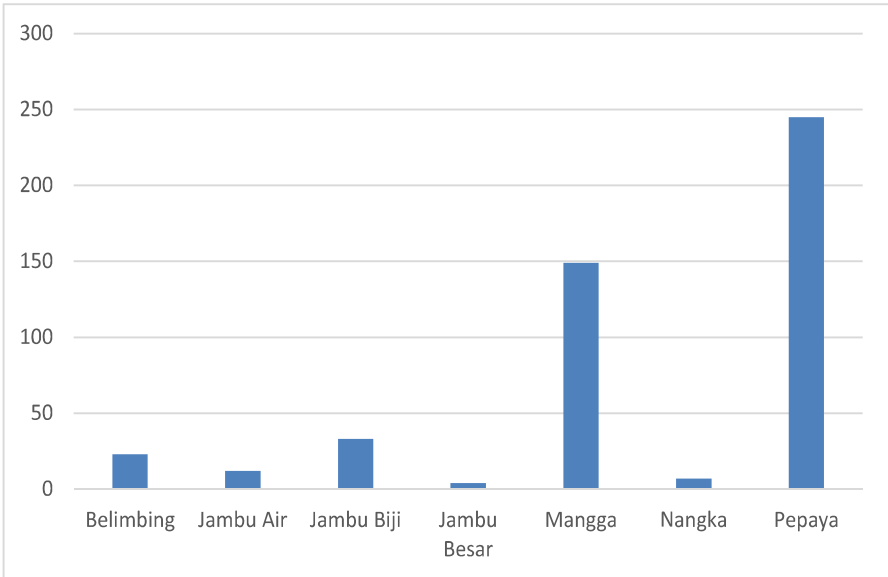
**DESCRIPTION**

*Lorem ipsum dolor sit amet, coculture, Forestry, Animal Husbandry and Fishery. This chapter presents three sub-chapters, namely Horticulture, Plantation and Fisheries. The table presented in this chapter shows the area of harvest, yields and land area of vegetables, biopharmaceuticals, and fruits. In addition, there are plantation products as well as a section of fisheries which includes many things, one of which is the fish production and the area and value of fish farming in Badung Regency.*

*Figure 5.1 shows a graph showing the production of biopharmaca crops in 2020 and 2021 in Badung Regency. The data on the chart explains that turmeric is the most produced product. in 2020 and in 2021, with a total production of 2,410,651 kg and 1,097,500 kg in 2021. Figure 5.2 shows a graph of data regarding wet fish production in Badung Regency during 2021. Graph data shows in July, marine fish production reached 1,482.56 tons which is the highest yield during 2021, for land fish, the highest production occurred in December, amounting to 101.90 tons. Meanwhile, in 2021 it does not produce seaweed.*

**Gambar 5.1**  
**Figures**

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta (kuintal), 2018–2021**  
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kuta Subdistrict (quintal), 2018–2021**



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel** 5.1  
**Table**

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta (ha), 2019–2022**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kuta Subdistrict (ha), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	-	-	-	-
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	-	-	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Kangkung	6	4	5	3
<b>Buah–buahan/Fruits:</b>				
Melon	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel** 5.2  
**Table**

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim  
Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta (kuintal),  
2019–2022**  
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of  
Plant in Kuta Subdistrict (kuintal), 2019–2022*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Sayuran/Vegetables:</b>	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	-	-	-	-
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	-	-	-	-
Kentang/Potato	-	-	-	-
Kubis/Cabbage	-	-	-	-
Kangkung	1 742	1 450	1 320	1 100
<b>Buah–buahan/Fruits:</b>				
Melon	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.3

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta (m<sup>2</sup>), 2019–2022**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kuta Subdistrict (m<sup>2</sup>), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	-	-	-	-
Kencur/East Indian Galangal	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/Galanga	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



**Tabel** 5.4  
**Table**

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di  
Kecamatan Kuta (kg), 2019–2022**  
*Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kuta  
Subdistrict (kg), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	-	-	-	-
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	-	-	-	-
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.5

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di  
Kecamatan Kuta (m<sup>2</sup>), 2019–2022**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in  
Kuta Subdistrict (m<sup>2</sup>), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.6

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di  
Kecamatan Kuta (tangkai), 2019–2022**  
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Kuta  
Subdistrict (stalks), 2019–2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.7

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Kuta (kuintal), 2019–2022**  
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kuta Subdistrict (quintal), 2019–2022**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 <sup>x</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Buah–Buahan/Fruits:</b>				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	-	-	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	4	9	23	21
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	-	4	12	26
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2	135	33	36
Jambu Besar	2	62	4	22
Mangga/ <i>Mango</i>	687	61	149	840
Nangka	-	1	7	6
Pepaya	27	490	245	165
Pisang	162	187	-	570
Sawo	2	46	15	9
<b>Sayuran/Vegetables:</b>				
Jengkol	-	-	-	-
Melinjo	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

# 06

## **PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI** ***TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION***



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi
  - a. Panjang jalan
  - b. Angkutan darat
  - c. Angkutan laut
  - d. Angkutan udara
  - e. Pos dan telekomunikasi
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang,

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data on transportation and communications cover:*
  - a. *Length of road*
  - b. *Land transportation*
  - c. *Sea transportation*
  - d. *Air transportation*
  - e. *Post and telecommunication*
2. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting people or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
3. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
5. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles*

6. Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum.
  7. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh diperairan maupun bersandar di dermaga.
  8. Gross ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup>, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
  9. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.
  10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
  11. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optic radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
  12. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat
6. *Data on length of state and provincial roads were taken from the Public Works Department.*
  7. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
  8. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m<sup>3</sup>), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
  9. *Data on transportation are compiled by the BPS-Statistics Indonesia, these data are obtained from relevant institutions every month /year.*
  10. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistic service, financial transaction service, and pstal service to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
  11. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system*
  12. *Telecommunication network is peripheral network of*

**ULASAN**

BAB 06 menampilkan data tentang Transportasi dan Komunikasi. Sub bab yang terdapat dalam bab ini adalah transportasi. Pada Gambar 8.1 menampilkan banyaknya pengeluaran Surat Ijin Mengemudi (SIM) yang baru di Kabupaten Badung, total pengeluaran SIM selama tahun 2020 sebanyak 21,680 dengan pengeluaran terbanyak yaitu SIM C dengan total 13,849. Gambar 8.2 menunjukkan banyaknya kecelakaan lalu lintas serta kerugian material yang tercatat pada Polres Badung. Sesuai dengan data tersebut dapat disimpulkan banyaknya kecelakaan pada tahun 2020 terjadi 128 kasus, 168 orang luka ringan, 4 orang luka berat dan 43 orang meninggal dunia.

Data lainnya yang terdapat pada tabel data seperti panjang jalan serta kondisi jalan di Kabupaten Badung, banyaknya pelanggaran lalu lintas, selama tahun 2020 sudah terjadi 12,040 perkara, 4,179 tilang dan 9,855 teguran pelanggaran lalu lintas dengan total denda mencapai Rp123,400,000. Adapun data yang ditampilkan mengenai jumlah kendaraan yang diujidengan total 23,744 kendaraan. Banyaknya jembatan menurut jenis konstruksi dan kondisinya juga ditampilkan didalam bab ini.

**DESCRIPTION**

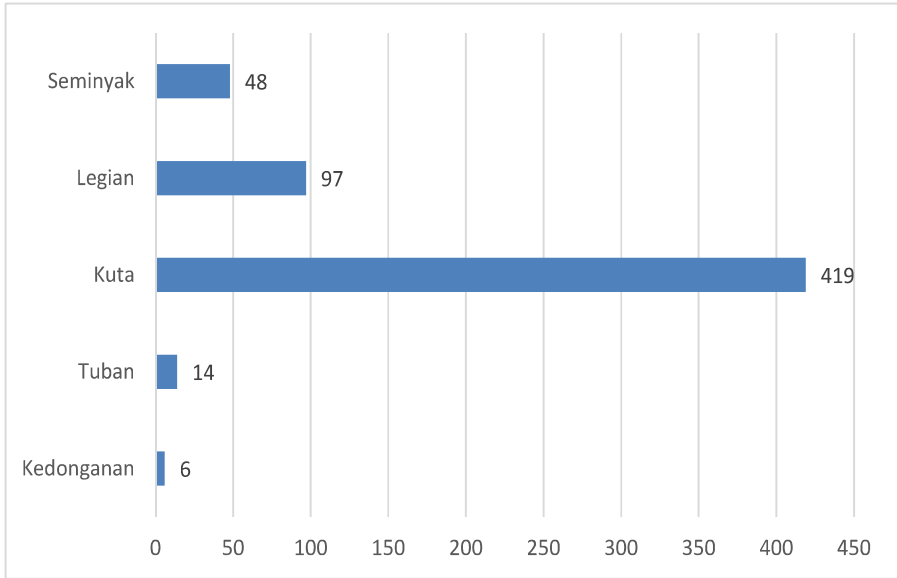
*CHAPTER 06 is showing data about Transportation and Communication. The subsections contained in this chapter are transportation. In Figure 8.1 shows the number of new driving licenses (SIM) issued in Badung Regency, the total SIM issuance in 2020 was 21,680 with the most spending, namely SIM C with a total of 13,849. Figure 8.2 shows the number of traffic accidents and material losses recorded at the Badung Police. According to these data, it can be concluded that the number of accidents in 2020 occurred 128 cases, 168 people were lightly injured, 4 people were seriously injured and 43 people died.*

*Other data contained in the data table such as the length of roads and condition of roads in Badung Regency, the number of traffic violations, during 2020 there have been 12,040 cases, 4,179 tilang system and 9,855 traffic violations warnings with a total fine of up to Rp123,400,000. The data displayed regarding the number of vehicles tested with a total of 23,744 vehicles. The number of bridges according to the type of construction and condition is also shown in this chapter.*



**Gambar 6.1**  
**Figures**

**Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Kuta, 2021**  
**Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Kuta Subdistrict, 2021**



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

## 6.1 PARIWISATA TOURISM

**Tabel** 6.1.1 **Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Kuta, 2021**  
**Table** *Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Kuta Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)
Kedonganan	6	12
Tuban	14	10
Kuta	419	99
Legian	97	99
Seminyak	48	99
<b>Kuta</b>	<b>584</b>	<b>319</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**6.2 TRANSPORTASI  
TRANSPORTATION**

**Tabel 6.2.1 Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021**  
*Table Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict,*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Jenis Prasarana Transportasi Type of Transportation Infrastructure</b>	<b>Keberadaan Angkutan Umum Availability of Public Transportation</b>
(1)	(2)	(3)
Kedonganan	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Tuban	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Kuta	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Legian	Darat	Ada, tanpa trayek tetap
Seminyak	Darat	Ada, tanpa trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface</b>	<b>Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels</b>
(1)	(4)	(5)
Kedonganan	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Tuban	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Kuta	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Legian	Aspal/beton	Sepanjang tahun
Seminyak	Aspal/beton	Sepanjang tahun

Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

**6.3 KOMUNIKASI  
COMMUNICATION**

**Tabel 6.2.2 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021  
Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021**

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos Post Office/Subsidiary of Post Office</b>	<b>Pos Keliling Mobile Portal Service</b>	<b>Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Private Expedition Service Company</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedonganan	Tidak ada	Tidak Ada	Beroperasi
Tuban	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Kuta	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Legian	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Seminyak	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
<b>Kuta</b>			

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel 6.3.1** Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021  
**Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Kedonganan	7	5
Tuban	8	5
Kuta	21	5
Legian	8	5
Seminyak	5	5
<b>Kuta</b>	<b>49</b>	<b>25</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel**  
**Table** 6.3.2

**Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kuta, 2021**  
*The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Kuta Subdistrict, 2021*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Kekuatan Sinyal Telepon Seluler</b> <i>The Strenght of Celular Phone Signal</i>	<b>Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler</b> <i>Type of Celular Phone Signal</i>
(1)	(2)	(3)
Kedonganan	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Tuban	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Kuta	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Legian	Sinyal sangat kuat	4G/LTE
Seminyak	Sinyal sangat kuat	4G/LTE

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

07

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN**  
***BANKING, COOPERATIVE, AND TRADE***





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
  2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
  3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
  4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
  5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
  6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
  7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
    - a. Pakaian dan barang-
1. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
  2. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed diam nonummy nibh euismod tincidunt ut laoreet dolore magna aliquam erat volutpat. Ut wisi enim ad minim veniam, quis nostrud exerci tation ullamcorper suscipit lobortis nisl ut aliquip ex ea commodo consequat. Duis autem vel eum iriure dolor in hendrerit in vulputate velit esse molestie consequat, vel illum dolore eu feugiat nulla facilisis at vero eros et accumsan et iusto odio dignissim qui blandit praesent luptatum zzril delenit augue duis dolore te feugait nulla facilisi.*
  3. *Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit, sed*

- barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. B a r a n g - barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. B a r a n g - barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh.
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen- dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
  9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.
- Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities*
- h. *Sample goods he carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
4. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*
  5. *Country of destination is country thats is known to export goods sent abroad.*
  6. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

**ULASAN**

BAB 07 menunjukkan data tentang Perbankan, Koperasi dan Harga-Harga. Terlihat pada Tabel 9.1 menampilkan data berupa jumlah koperasi aktif menurut kecamatan di Kabupaten Badung pada tahun 2017–2020. Tahun 2017, jumlah koperasi sebanyak 483 koperasi dengan total koperasi terbanyak pada kecamatan Mengwi sebanyak 136 koperasi. Tahun 2019 total koperasi sebanyak 384 koperasi, dan pada tahun 2019 jumlah koperasi meningkat menjadi 497 koperasi kemudian bertambah di tahun 2020 sebanyak 529 koperasi. Data Tabel 9.2 mengenai banyaknya Lembaga Perkreditan Desa (LPD), aset dan kredit yang disalurkan di Kabupaten Badung menurut kecamatan, disimpulkan terdapat 122 LPD dengan jumlah aset sebesar Rp. 7.209.595.400 dan kredit yang disalurkan sebesar Rp. 5.034.629.404 selama tahun 2020.

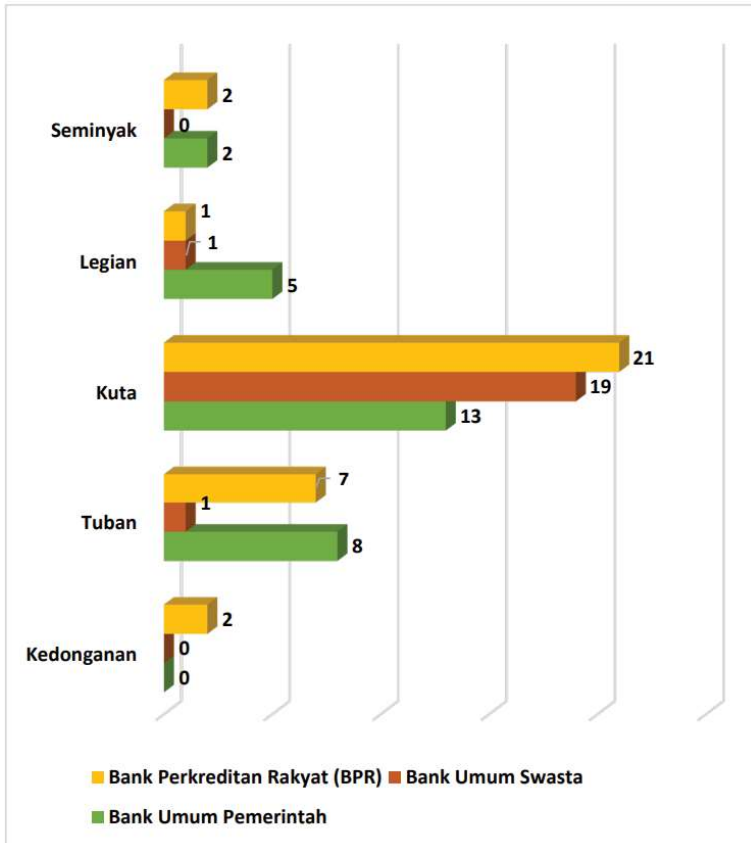
**DESCRIPTION**

*CHAPTER 07 is showing data about Banking, Cooperatives and Prices. The data in Table 9.1 shows data in the form of the number of active cooperatives by sub-district in Badung Regency in 2017-2020. In 2017, the number of cooperatives was 483 cooperatives with the largest total cooperatives in Mengwi district of 136 cooperatives. In 2019 the total number of cooperatives was 384 cooperatives, and in 2019 the number of cooperatives increased to 497 cooperatives then increased in 2020 as many as 529 cooperatives. Data Table 9.2 regarding the number of Village Credit Institutions (LPD), assets and credits distributed in Badung Regency according to sub-districts, concluded that there were 122 LPDs with total assets of Rp. 7,209,595,400 and loans amounting to Rp. 5,034,629,404 during 2020.*

**Gambar** 7.1  
**Figures**

**Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Kuta, 2021**

*Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Kuta Subdistrict, 2021*



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel** 7.1  
**Table**

**Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Kuta, 2021**  
**Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Kuta Subdistrict, 2021**

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Bank Umum Pemerintah Government Bank</b>	<b>Bank Umum Swasta Private Bank</b>	<b>Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedonganan	0	0	2
Tuban	8	1	7
Kuta	13	19	21
Legian	5	1	1
Seminyak	2	0	2
<b>Kuta</b>	<b>28</b>	<b>21</b>	<b>33</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel** 7.2  
**Table**

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/  
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Kuta, 2021**  
**Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of  
Cooperative in Kuta Subdistrict, 2021**

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Koperasi Unit Desa (KUD)</b> <i>Village Cooperative Unit</i>	<b>Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)</b> <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Kedonganan	1	0
Tuban	0	0
Kuta	0	0
Legian	0	0
Seminyak	0	0
<b>Kuta</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative</b>	<b>Koperasi Lainnya Other Cooperative</b>
(1)	(4)	(5)
Kedonganan	10	0
Tuban	9	4
Kuta	7	16
Legian	4	1
Seminyak	0	3
<b>Kuta</b>	<b>30</b>	<b>24</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, *Village Potential Data Collecting 2021*

**Tabel** 7.3  
**Table**

**Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Kuta, 2021**  
**Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Kuta Subdistrict, 2021**

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Kelompok Pertokoan</b> <i>Shopping Complexs</i>	<b>Pasar dengan</b> <b>Bangunan Permanen</b> <i>Markets in Permanent</i> <i>Building</i>	<b>Pasar dengan</b> <b>Bangunan Semi</b> <b>Permanen</b> <i>Market in Semi</i> <i>Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kedonganan	2	1	2
Tuban	7	1	1
Kuta	24	3	2
Legian	15	1	3
Seminyak	4	1	0
<b>Kuta</b>	<b>52</b>	<b>7</b>	<b>8</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 7.3

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building</b>	<b>Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket</b>	<b>Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kedonganan	0	17	39
Tuban	1	34	41
Kuta	0	312	99
Legian	0	64	94
Seminyak	0	50	86
<b>Kuta</b>	<b>1</b>	<b>477</b>	<b>359</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**ST 2023**

**SENSUS PERTANIAN  
CENSUS OF AGRICULTURE**

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga  
melayani  
bangsa**

**DATA**

**MENCERDASKAN BANGSA**

*Enlighten The Nation*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BADUNG  
BPS - Of Badung Regency**

Jl. Raya Darmasaba - Lukluk No.28, Darmasaba, Abiansema,  
Badung 80352  
Telp.: 8441616 Fax.: 8441717  
Homepage: <http://badungkab.bps.go.id>,  
E-mail: [bps5103@bps.go.id](mailto:bps5103@bps.go.id)

ISSN 0208-7626



9 770208 762703